



## Prosiding Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif  
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



# Rahasia Membuat Anak Cinta Matematika Sejak Dini Dengan Bermain

Uswatun Khasanah<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[uswakhn66@gmail.com](mailto:uswakhn66@gmail.com)

**abstrak**— Pembelajaran matematika sejak dini memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan kognitif anak. Artikel ini membahas strategi dan metode untuk mengajak anak-anak menyukai matematika melalui pendekatan bermain. Penerapan metode ini didasarkan pada pandangan beberapa ahli dalam psikologi perkembangan dan pendidikan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan bermain mampu meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap konsep matematika secara signifikan. Diskusi dalam artikel ini menguraikan implikasi praktis dari pendekatan tersebut serta memberikan rekomendasi untuk orangtua dan pendidik dalam mengoptimalkan pengalaman belajar matematika anak.

**Kata kunci**— cinta matematika, metode, sejak dini

**abstract**— Learning mathematics from an early age has an important role in developing children's cognitive abilities. This article discusses strategies and methods for getting children to love mathematics through a play approach. The application of this method is based on the views of several experts in developmental psychology and child education. The results of the research show that using a play approach can significantly increase children's interest and understanding of mathematical concepts. The discussion in this article outlines the practical implications of this approach and provides recommendations for parents and educators in optimizing children's mathematics learning experiences.

**Keywords**— love mathematics, methods, since din

## PENDAHULUAN

Cinta matematika adalah sikap antusiasme terhadap matematika yang ditunjukkan oleh keinginan untuk memahami, belajar, dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, banyak orang dari berbagai usia yang tidak mengerti ilmu matematika dengan baik dan benar, padahal matematika adalah ilmu yang sangat penting bagi kehidupan (Agustyaningrum & Pradanti, 2022) karena segala aspek dalam kehidupan ini sangat bergantung pada matematika (Zebua, 2024).

Belajar matematika sejak dini sangat dianjurkan (Zebua, 2021). Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cepat belajar, dan tentunya proses belajarnya tidak sama seperti orang dewasa pada umumnya. Mereka cenderung menyukai

pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangannya, yaitu dengan bermain (Haloho, 2022).

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi rahasia membuat anak-anak mencintai matematika sejak dini dengan bermain. Dengan mengikuti tips dan teknik yang dijelaskan dalam artikel ini, Anda dapat membantu anak-anak Anda mengembangkan cinta mereka terhadap matematika dan menyiapkan mereka untuk kesuksesan di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan pustaka terhadap berbagai pandangan dan penelitian dari beberapa ahli dalam bidang psikologi perkembangan dan pendidikan anak. Data yang dikumpulkan berupa artikel ilmiah, buku teks, serta riset terkait yang telah dipublikasikan dalam beberapa tahun terakhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan, terdapat beberapa metode bermain yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap matematika sejak dini. Beberapa metode tersebut antara lain:

1. **Permainan Matematika Interaktif**  
Penggunaan permainan matematika interaktif, baik dalam bentuk permainan papan tradisional maupun aplikasi digital, telah terbukti berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Contoh permainan seperti "Math Bingo" atau "Counting Games" tidak hanya mengajarkan konsep-konsep dasar seperti penjumlahan, pengurangan, dan penghitungan, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir logis.
2. **Cerita Matematika:**  
Menceritakan cerita-cerita yang mengandung elemen matematika dapat membuat konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, cerita tentang kelinci yang menghitung wortelnya atau tentang petualangan matematika di dunia fantasi. Hal ini tidak hanya mengasah imajinasi anak tetapi juga membantu mereka mengaitkan matematika dengan pengalaman sehari-hari.
3. **Aktivitas Kelompok:** Kegiatan matematika dalam kelompok kecil atau dalam bentuk permainan tim dapat meningkatkan interaksi sosial anak sambil membangun pemahaman matematika. Misalnya, "Math Relay" di mana anak-anak berlomba dalam mengerjakan soal matematika secara berkelompok, atau permainan yang mendorong kolaborasi seperti membangun blok matematika.
4. **Penggunaan Teknologi:** Aplikasi dan perangkat lunak matematika yang dirancang khusus untuk anak-anak memberikan pengalaman belajar yang

menyenangkan dan interaktif. Teknologi ini dapat memvisualisasikan konsep-konsep matematika dengan cara yang lebih menarik dan dapat dipahami oleh anak-anak.

5. Pendekatan Multisensori: Menggunakan berbagai jenis materi dan alat, seperti manipulatif matematika (misalnya kubus matematika atau tangram), dapat membantu anak-anak membangun representasi mental yang kuat terhadap konsep-konsep matematika. Pendekatan ini memanfaatkan pengalaman sensorik anak-anak untuk memperdalam pemahaman mereka.

Penggunaan metode-metode bermain ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar matematika anak tetapi juga mengurangi kecenderungan anak untuk merasa tertekan atau cemas terhadap matematika. Melalui pendekatan bermain yang menyenangkan dan bervariasi ini, anak-anak dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam menghadapi materi matematika di sekolah.

## SIMPULAN

Pendekatan bermain dalam pembelajaran matematika sejak dini telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap subjek yang seringkali dianggap sulit ini. Artikel ini telah menguraikan beberapa metode bermain yang direkomendasikan oleh ahli dalam psikologi perkembangan dan pendidikan anak, serta memberikan wawasan tentang pentingnya pendekatan ini dalam konteks pembelajaran anak usia dini. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa orangtua dan pendidik perlu aktif menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, merangsang, dan menyenangkan bagi anak-anak agar mereka dapat menjelajahi matematika dengan lebih percaya diri.

## REFERENSI

- Agustyaningrum, N., & Pradanti, P. (2022). Teori perkembangan piaget dan vygotsky: Bagaimana implikasinya dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. *Jurnal absis: Jurnal pendidikan matematika dan matematika*, 5(1), 568-582. <https://doi.org/10.30606/absis.v5i1.1444>.
- Fauziddin, M. (2017). Penerapan belajar melalui bermain dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal curricula*, 1(3). <http://dx.doi.org/10.22216/JCC.2016.v2i3.1277>.
- Febrianti, S. D. A. (2021). Menstimulasi tingkat kepercayaan diri pada anak dengan metode bermain peran. *Albanna: Jurnal pendidikan islam anak usia dini*, 1(1), 1-18. <https://doi.org/10.24260/albanna.v1i1.277>.

- Halo ho, O. (2022). Strategi guru dalam pengembangan logika anak usia dini. *Ideas: Jurnal pendidikan, sosial, dan budaya*, 8(4), 1429-1434. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1063>.
- Kamsurya, R., & Masnia, M. (2021). Desain pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik menggunakan konteks permainan tradisional dengan klatik untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4). <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v7i4.2368>.
- Maswar, M. (2019). Strategi pembelajaran matematika menyenangkan siswa (MMS) berbasis metode permainan mathemagic, teka-teki dan cerita matematis. *Alifmatika: Jurnal pendidikan dan pembelajaran matematika*, 1(1), 28-43. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2019.v1i1.28-43>.
- Risti, D. (2021). Pengembangan komik interaktif soal cerita matematika berbasis tpack untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis siswa kelas IV SD. *Symmetry: Pasundan journal of research in mathematics learning and education*, 6(2), 204-220. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v6i2.4788>.
- Ruhaena, L. (2015). Model Multisensori: Solusi stimulasi literasi anak prasekolah. *Jurnal psikologi*, 42(1), 47-60. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6942>.
- Siregar, D. M., Simatupang, E. M., Harahap, T. A. H., Yus, A., & Simaremare, A. (2022). Analisis efektifitas model belajar bermain berbasis proyek tema lingkungan pendidikan anak usia dini. *Journal of social interactions and humanities*, 1(1), 27-36. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.453>.
- Utomo, W. T., Waroka, L.A., & Sembada, A. D. (2023). Pengaruh penggunaan metode multisensori dan media flashcard terhadap peningkatan kemampuan pramembaca anak ideas. *Jurnal pendidikan, sosial, dan budaya*, 9(1), 135-140. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1195>.
- Zebua, T.G. (2023). Sekedar solusi prestasi belajar matematika Indonesia. Gunungsitoli. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=GS\\_oEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&lpg=PA69&dq=Cinta%20matematika&pg=PA75#v=onepage&q=Cinta%20matematika&f=false](https://books.google.co.id/books?id=GS_oEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lpg=PA69&dq=Cinta%20matematika&pg=PA75#v=onepage&q=Cinta%20matematika&f=false).
- Zebua, T. G. (2021). Teori motivasi Abraham H. Maslow dan implikasinya dalam kegiatan belajar matematika. *Jurnal pendidikan matematika*, 3(1), 68-76. <https://doi.org/10.32938/jpm.v3i1.1185>.